

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *capital intensity*, *corporate social responsibility*, *environmental uncertainty* terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Adapun pengukuran yang digunakan dalam menghitung tindakan *tax avoidance* pada perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *abnormal book tax difference* yang didapat dari hasil regresi *book tax difference* dengan total akrual. Hasil yang didapat dari analisis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Capital intensity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* berdasarkan hasil analisis model regresi data panel menggunakan *fixed effect model*. Hal ini dapat terjadi dikarenakan nilai investasi aset tetap yang ada pada perusahaan memang dinyatakan benar dimiliki perusahaan dalam kebutuhan operasional perusahaan sehingga nilai aset tetap yang dimiliki perusahaan tidak memiliki pengaruh dan tujuan dalam melakukan tindakan penghindaran pajak.
2. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* berdasarkan hasil analisis model regresi data panel menggunakan *fixed effect model*. Hal ini didasarkan pada (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008, 2008) yang menyatakan bahwa kegiatan sosial pada perusahaan termasuk ke dalam kategori *deductible expenses*. Dimana perusahaan dapat melakukan penyimpangan secara legal dengan melakukan tindakan penghindaran pajak. Hal ini dilakukan perusahaan agar dapat mengungkapkan nilai CSR yang tinggi agar dapat membayar biaya kewajiban pajak yang rendah. Perusahaan menganggap bahwa

tindakan CSR hanya menandakan bahwa perusahaan telah melakukan tanggung jawab sosial dengan baik kepada masyarakat agar dapat meningkatkan citra perusahaan.

3. *Environmental Uncertainty* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* berdasarkan hasil analisis model regresi data panel menggunakan *fixed effect model*. Hal ini dikarenakan tindakan yang dilakukan manajer cenderung melakukan kebijakan yang aman bagi keberlangsungan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Langkah yang dilakukan manajer yaitu dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan melakukan sebuah inovasi yang baru dalam operasional perusahaan agar dapat mempertahankan keberlanjutan perusahaan dalam menghadapi kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi. Tentunya proses yang dialami perusahaan dalam menghadapi kondisi ketidakpastian lingkungan akan memperoleh ketidakkonsistenan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan, sehingga hal tersebut tidak berpengaruh terhadap tindakan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Adapun kesimpulan hasil terhadap variabel kontrol pada penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari proses pada penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang alami peneliti, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan yang dialami peneliti dengan melakukan pengukuran lain pada variabel CSR yang dapat dilakukan dengan menghitung perbandingan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam program CSR dengan total biaya operasional perusahaan atau dapat dilakukan pengukuran CSR menggunakan data pada *sustainability report* dalam mendapatkan data *disclosure* kegiatan CSR pada perusahaan. Melakukan pengukuran lain pada variabel *environmental uncertainty* yang dapat dilakukan dengan

menggunakan pengukuran ketidakpastian pasar atau ketidakpastian teknologi yang dapat dilakukan untuk meneliti pada data perusahaan *non go public*. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan objek penelitian perusahaan pada sektor lain seperti sektor pertambangan atau menambah periode penelitian pada perusahaan manufaktur baik *go public* maupun *non go public*.